

DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERKAIT KONFLIK PALESTINA-ISRAEL

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

SITI AINDAH MAYSARAH RANGKUTI

2010853010

Dosen Pembimbing:

Dr, Muhammad Yusra, M.A.

Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc.

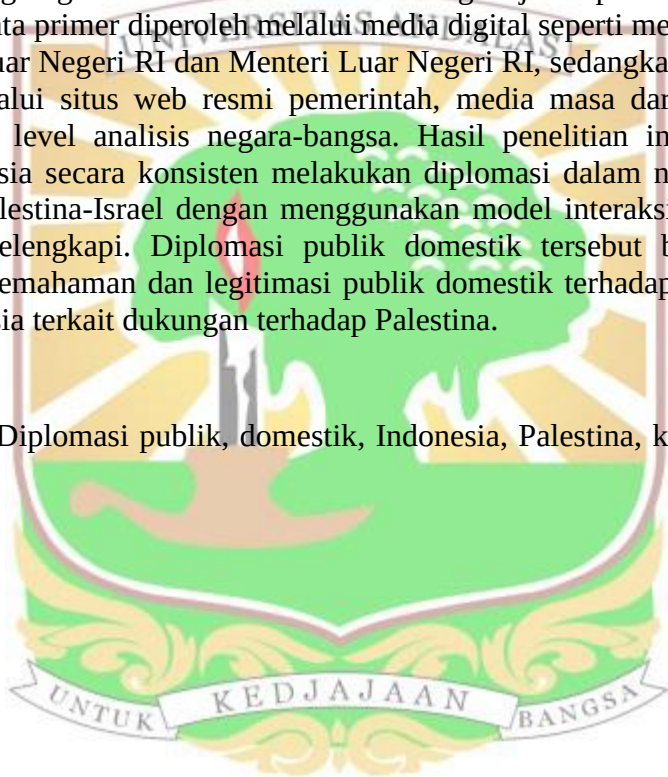
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Konflik Palestina–Israel merupakan isu internasional yang secara konsisten mendapat perhatian pemerintah Indonesia dan menjadi bagian dari kebijakan luar negeri Indonesia. Namun, kajian mengenai dukungan Indonesia terhadap Palestina selama ini lebih banyak menyoroti aspek diplomasi internasional, sementara diplomasi publik domestik sebagai sarana penyampaian kebijakan luar negeri kepada masyarakat domestik masih relatif terbatas pembahasannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diplomasi publik domestik Indonesia terkait konflik Palestina–Israel, khususnya pada periode II kepemimpinan Presiden Joko Widodo 2019-2024. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik domestik dengan empat model interaksi, yaitu *direct one-way model*, *dialogue model*, *partnership model*, dan *educaton model*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-eksploratif. Data primer diperoleh melalui media digital seperti media sosial resmi Kementerian Luar Negeri RI dan Menteri Luar Negeri RI, sedangkan data sekunder diperoleh melalui situs web resmi pemerintah, media masa daring dan artikel jurnal dengan level analisis negara-bangsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia secara konsisten melakukan diplomasi dalam negeri mengenai isu konflik Palestina-Israel dengan menggunakan model interaksi yang beragam dan saling melengkapi. Diplomasi publik domestik tersebut berperan dalam membangun pemahaman dan legitimasi publik domestik terhadap kebijakan luar negeri Indonesia terkait dukungan terhadap Palestina.

Kata Kunci: Diplomasi publik, domestik, Indonesia, Palestina, kementerian luar negeri.



ABSTRACT

The Palestine–Israel conflict is an international issue that has consistently received the attention of the Indonesian government and constitutes an integral part of Indonesia’s foreign policy. However, existing studies on Indonesia’s support for Palestine have predominantly focused on international diplomacy, while discussions on domestic public diplomacy as a means of communicating foreign policy to the domestic public remain relatively limited. Therefore, this study aims to analyze Indonesia’s domestic public diplomacy concerning the Palestine–Israel conflict, particularly during the second term of President Joko Widodo’s leadership from 2019 to 2024. This research employs the concept of domestic public diplomacy through four interaction models, namely the direct one-way model, the dialogue model, the partnership model, and the education model. The research method used is qualitative, with a descriptive-exploratory research design. Primary data were obtained from digital media, such as the official social media accounts of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia and the Minister of Foreign Affairs, while secondary data were collected from official government websites, online mass media, and academic journal articles, with the nation-state as the level of analysis. The findings indicate that Indonesia has consistently conducted domestic diplomacy on the Palestine–Israel conflict by employing diverse and complementary interaction models. This domestic public diplomacy plays a significant role in fostering public understanding and domestic legitimacy regarding Indonesia’s foreign policy in support of Palestine.

Keywords: Public diplomacy, domestic, Indonesia, Palestine, Ministry of Foreign Affairs.

